

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu bersalin di RSUD Sleman, Yogyakarta adalah preeklamsia berat yaitu 34 responden (66,7 %).
2. Sebagian besar ibu bersalin dengan preeklamsia ringan di RSUD Sleman, Yogyakarta umur kehamilan > 37 minggu yaitu 15 responden (88,2 %) dan preeklamsia berat yaitu 30 responden (88,2 %).
3. Sebagian besar ibu bersalin preeklamsia ringan di RSUD Sleman, Yogyakarta bersalin secara seksio sesarea yaitu 8 responden (47.1 %) dan preeklamsia berat yaitu 22 responden (64.7 %).
4. Sebagian besar ibu bersalin preeklamsia ringan di RSUD Sleman, Yogyakarta tidak mendapatkan antikonvulsan sebanyak 16 responden (94.1 %) dan mendapatkan antihipertensi 100 %. Pada ibu bersalin dengan Preeklamsia berat diberikan antikonvulsan dan antihipertensi 100 %.

B. Saran

- 1) Bagi perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan untuk mahasiswa peneliti selanjutnya agar dapat mengetahui kekurangan dalam penelitian ini , sehingga mahasiswa selanjutnya diharapkan meneliti bagian faktor predisposisi seperti molahidatidosa, diabetes millitus, kehamilan ganda, dan obesitas pada ibu bersalin dengan preeklamsia.

2) RSUD Sleman, Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan membantu ibu bersalin khususnya untuk meminimalisirkan kejadian preeklamsia berat pada ibu bersalin sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu bersalin dengan preeklamsia.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA